

BAB 5

INDEKS HARGA, INFLASI DAN TEORI UANG

A. INDEKS HARGA DAN INFLASI

Indeks harga ialah kumpulan data berupa harga-harga secara berurutan, yang merupakan suatu ukuran statistik untuk menyatakan perubahan-perubahan harga yang terjadi dari satu periode ke periode lainnya. Di Indonesia, indeks harga ditetapkan atas hasil pengumpulan data oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Penetapan indeks harga ini bukan berasal dari seluruh jenis barang dan jasa yang beredar di pasaran, melainkan hanya diambil beberapa barang saja (sampel).

❖ Tujuan Penghitungan Indeks Harga

1. Indeks harga sebagai suatu petunjuk atau sebuah barometer dari kondisi ekonomi secara umum.
 - Indeks harga grosir bisa menggambarkan dengan tepat tentang tren perdagangan.
 - Indeks harga diterima oleh petani berguna menggambarkan tingkat kemakmuran di bidang agraria/pertanian.
2. Indeks harga umum adalah pedoman untuk berbagai kebijakan dan administrasi perusahaan.
3. Indeks harga dapat dipakai untuk deflator, pengaruh perubahan harga dapat dihilangkan melalui cara membagi nilai tertentu dengan indeks harga yang lebih sesuai.
4. Indeks harga dapat dipergunakan sebagai pedoman pembelian berbagai jenis barang. Harga barang yang dibeli dapat dibandingkan dengan indeks harga eceran atau grosir supaya dapat diukur efisiensi dalam pembelian suatu barang yang bersangkutan.
5. Indeks harga barang-barang konsumsi sebagai pedoman dalam mengatur gaji buruh atau untuk menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada saat terjadi inflasi.

❖ Macam-Macam Indeks Harga

1. **Indeks Harga Konsumen**, adalah suatu ukuran statistik yang dapat menunjukkan perubahan-perubahan pada harga komoditas dan jumlah barang yang dibeli konsumen dari waktu ke waktu. Indeks harga konsumen diambil dari data empat kelompok, yaitu kelompok makanan, perumahan, aneka barang, dan jasa.
2. **Indeks Harga Perdagangan Besar/Indeks Harga Produsen**. Indeks harga perdagangan besar merupakan angka indeks yang menunjukkan perubahan pada harga pembelian barang oleh para pedagang besar. Berbeda dengan indeks harga konsumen yang ditetapkan dalam satuan kecil, indeks harga perdagangan besar ditetapkan dalam ukuran/kuantitas borongan.

3. **Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani.** Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang berhubungan dengan penetapan harga dasar untuk barang-barang hasil pertanian. Sedangkan indeks harga yang dibayar petani berhubungan dengan penetapan harga kebutuhan pertanian misalnya pupuk, benih, dan obat pembasmi hama. Kedua angka indeks tersebut dapat dijadikan ukuran yang menunjukkan besarnya perubahan pada harga-harga produk yang dijual petani dan produk yang dibeli petani.
4. **Indeks Harga Implisit.** Dengan metode ini, Anda dapat membandingkan pertumbuhan ekonomi nominal dengan pertumbuhan ekonomi riil. GNP deflator adalah rasio GNP (Gross National Product) nominal pada tahun tertentu terhadap GNP riil pada tahun tersebut. Hal ini merupakan ukuran inflasi dari periode di mana harga dasar untuk perhitungan GNP riil digunakan sampai GNP sekarang. Perhitungan cara ini melibatkan semua barang yang diproduksi.

❖ **Metode Perhitungan Indeks Harga**

1. **Metode Agregatif Sederhana/ Tidak Tertimbang**

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100\%$$

Keterangan:

IA : indeks harga agregatif atau tidak tertimbang

P_n : harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P₀ : harga-harga pada tahun dasar

∑ : jumlah

2. **Metode Tertimbang**

a. **Metode Laspeyres**

$$IL = \frac{\sum P_n Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100\%$$

Keterangan:

IL : Indeks Laspeyres yang sedang dicari

P_n : harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P₀ : harga-harga pada tahun dasar

Q₀ : kuantitas barang pada tahun dasar

∑ : jumlah

b. Metode Paasche

$$IP = \frac{\sum P_n Q_n}{\sum P_0 Q_n} \times 100\%$$

Keterangan:

IP : Indeks Paasche yang sedang dicari

P_n : harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_0 : harga-harga pada tahun dasar

Q_n : kuantitas barang pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

\sum : jumlah

c. Metode Marshall Edgeworth

$$IM = \frac{\sum P_n(Q_0 + Q_n)}{\sum P_0(Q_0 + Q_n)} \times 100\%$$

Keterangan:

IM : Indeks Marshall yang sedang dicari

P_n : harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_0 : harga-harga pada tahun dasar

Q_n : kuantitas barang pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

Q_0 : kuantitas barang pada tahun dasar

\sum : jumlah

B. INFLASI

Inflasi artinya kenaikan harga umum secara terus menerus (persisten) dalam periode tertentu. Ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi, yaitu:

1. Adanya kenaikan harga
2. Bersifat umum
3. Berlangsung terus-menerus (*persistent*)

❖ Penyebab Inflasi

Inflasi dapat disebabkan dari sisi permintaan maupun dari sisi penawaran.

- a. **Inflasi Tarikan Permintaan (*Demand-Pull Inflation*)**. Inflasi tarikan permintaan disebabkan oleh kenaikan permintaan total (*agregat demand*) yang terjadi karena kenaikan jumlah uang beredar, kenaikan belanja pemerintah, dan penurunan tingkat pajak yang pada akhirnya akan meningkatkan harga-harga secara keseluruhan.
- b. **Inflasi dari Sisi Penawaran (*Supply-Side Inflation*)** disebabkan oleh penurunan penawaran total (*Agregat Supply*) seperti karena kenaikan tingkat upah dan kenaikan harga bahan baku (komponen biaya produksi). Inflasi jenis ini disebut juga dengan inflasi dorongan biaya (*Cost-Push Inflation*).

- c. **Inflasi dari Sisi Permintaan dan Penawaran (*Demand-Supply Inflation*)**. Inflasi dari sisi permintaan dan penawaran disebabkan oleh kenaikan permintaan total yang kemudian diikuti oleh menurunnya penawaran sehingga harga menjadi meningkat lebih tinggi.

❖ **Jenis-Jenis Inflasi**

1. **Menurut sifatnya:**

- Inflasi Ringan/Merayap (*Creeping Inflation*) : kurang dari 10% per tahun
- Inflasi Sedang (*Gallopning Inflation*) : antara 10%–30% per tahun
- Inflasi Berat : antara 30%-100% setahun.
- Hiperinflasi (*Hyper-inflation*) : di atas 100% setahun.

2. **Menurut asalnya:**

- Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*domestic inflation*). Inflasi yang berasal dari dalam negeri (defisit dalam APBN yang dibiayai dengan pencetakan uang baru).
- Inflasi yang berasal dari luar negeri (*imported inflation*): kenaikan harga di luar negeri menimbulkan kenaikan biaya produksi di dalam negeri.

❖ **Menghitung Inflasi**

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

$$I_n = \frac{D_{fn} - D_{fn-1}}{D_{fn-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

I_n = Inflasi

IHK_n = Indeks Harga Konsumen tahun dasar (biasanya nilainya 100)

IHK_{n-1} = Indeks Harga Konsumen tahun sebelumnya

D_{fn} = GNP atau PDB deflator berikutnya

D_{fn-1} = GNP atau PDB deflator tahun sebelumnya

❖ **Dampak dan Cara Mengatasi Inflasi**

A. **Dampak Positif**

- Bagi produsen, inflasi dapat menguntungkan jika pendapatan yang diperoleh lebih tinggi daripada kenaikan biaya produksi dan barang-barang yang dijual tergolong barang-barang kebutuhan pokok.
- Bagi debitur atau pihak penerima utang/pinjaman, inflasi menguntungkan karena nilai uang pada saat mengembalikan lebih rendah daripada pada saat meminjam.

B. Dampak negatif

- Bagi kreditur atau pihak pemberi utang/pinjaman, inflasi merugikan karena nilai uang pada saat mengembalikan lebih rendah daripada pada saat meminjam.
- Bagi orang-orang berpenghasilan tetap, inflasi merugikan karena menurunkan daya beli atau tingkat kesejahteraan rakyat.
- Bagi perekonomian nasional: - Memburuknya distribusi pendapatan. - Terganggunya stabilitas ekonomi.

Dampak positif dan negatif tersebut menyebabkan muncul istilah mengendalikan inflasi, dengan menjaganya pada tingkat yang diharapkan/ideal untuk mendorong ekonomi lebih baik dan mengurangi pengangguran.

❖ Cara Mengendalikan Inflasi

1. Kebijakan Moneter

Mengurangi jumlah uang beredar yaitu dengan penetapan kas, politik dikonto, dan operasi pasar terbuka.

2. Kebijakan Fiskal

Berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran pemerintah yaitu dengan mengurangi pengeluaran pemerintah, menaikkan tarif pajak dan mengadakan pinjaman pemerintah.

3. Kebijakan Non-Moneter dan Non-Fiskal

Menaikkan hasil produksi, menstabilkan upah, dan pengawasan harga serta distribusi barang.

C. TEORI UANG

❖ Konsep Permintaan dan Penawaran Uang

- Permintaan uang adalah suatu kebutuhan masyarakat akan uang tunai.
- Berdasarkan teorinya, permintaan uang ini dibagi menjadi dua bagian yaitu teori kuantitas uang klasik dan teori uang keynesian.
- Teori kuantitas klasik terdiri atas teori kuantitas dari David Ricardo dan teori kuantitas dari Irving Fisher
- Menurut teori uang keynesian tiga motivasi orang memegang uang, yaitu untuk transaksi, berjaga-jaga, dan memperoleh keuntungan.
- Penawaran uang (*money supply*) adalah jumlah uang yang beredar di masyarakat.
- Teori penawaran uang, meliputi teori penawaran uang tanpa bank dan teori penawaran uang modern.
- Standar uang yang biasa digunakan dalam teori uang tanpa bank ada dua macam, yaitu standar kertas dan standar logam. Standar logam (*metalisme*) dibedakan menjadi dua, yaitu standar monometalisme dan standar bimetalisme
- Dalam teori penawaran uang modern para produsen emas tidak lagi memiliki peranan moneter yang penting seperti dalam sistem standar emas.

❖ **Teori Permintaan Uang**

Permintaan uang merupakan suatu kebutuhan masyarakat akan uang tunai.

Teori Kuantitas Uang Klasik

1. **Teori Kuantitas dari David Ricardo** dapat dirumuskan dengan :

$$M = k.P \text{ atau } P = 1/k \times M$$

Keterangan :

M = *Quantity of Money* (jumlah uang)

P = *Price* (tingkat harga)

k = Konstanta (pembanding tetap)

2. **Teori Kuantitas dari Irving Fisher** dapat dirumuskan dengan :

$$MV = PT$$

Keterangan :

M = Jumlah uang yang beredar (*Money*)/Jumlah uang yang diminta

V = Kecepatan peredaran uang (*Velocity Circulation of Money*) V : Tingkat Perputaran Uang, yaitu maksudnya berapa kali suatu mata uang berpindah tangan dalam satu periode

P = Tingkat Harga/tingkat harga- harga umum (*Price*)

T = jumlah transaksi barang dan Jasa (*Transaction*)/ Volume barang yang menjadi objek transaksi.

3. **Teori Uang Keynesian**

Tiga motivasi orang memegang uang, yaitu untuk transaksi, berjaga-jaga, dan memperoleh keuntungan.

❖ **Teori Penawaran Uang**

Penawaran uang (*money supply*) adalah jumlah uang yang beredar di masyarakat.

1. **Teori Penawaran Uang Tanpa Bank**

- Standar kertas
- Standar logam (metalisme)
 - a. Standar monometalisme
 - b. Standar bimetalisme

2. **Teori Penawaran Uang Modern**

Dalam teori penawaran uang modern, para produsen emas tidak lagi memiliki peranan moneter yang penting seperti dalam sistem standar emas.

CONTOH SOAL

1. Perhatikan data berikut ini!

No	Komoditas	Satuan Harga		Q ₀	P ₀ .Q ₀	P _n .Q ₀
		2006	2007			
1	Beras	1.000	1.200	20	20.000	24.000
2	Gula Pasir	1.400	1.600	10	14.000	16.000
3	Minyak	1.800	2.200	22	39.600	48.400
4	Daging	7.000	8.000	50	350.000	400.000
Jumlah					423.600	488.400

Berdasarkan data diatas indeks harga berdasarkan Laspeyres adalah

- A. 115,29%
- B. 115,20%
- C. 115,89%
- D. 116,10%
- E. 118,20%

Pembahasan :
Rumus Indeks Laspeyres

$$IL = \frac{\sum P_n Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100\%$$

$$IL = \frac{488.400}{423.600} \times 100\%$$

$$IL = 115,29\%$$

Jawaban : A

LATIHAN SOAL

- Berikut ini yang *bukan* tujuan dari perhitungan indeks harga adalah....
 - Untuk mengukur tingkat inflasi
 - Sebagai barometer kondisi ekonomi secara umum
 - Dapat digunakan sebagai pedoman pembelian barang
 - Sebagai pedoman untuk mengatur gaji buruh
 - Untuk menghitung pendapatan perkapita

2. Perhatikan data dalam table berikut!

Nama Barang	Harga Barang Tahun 2019	Harga Barang Tahun 2020	Jumlah Barang Tahun 2020
Apel	30.000	35.000	150
Jeruk	20.000	30.000	100
Manggis	23.000	25.000	80

Berdasarkan data tersebut, maka nilai indeks harga jika dihitung dengan menggunakan metode Paasche adalah....

- 122,9%
 - 123,9%
 - 122,4%
 - 123,4%
 - 125,4%
- Baru-baru kedelai mulai langka akibat kegagalan panen kedelai di berbagai wilayah Indonesia, hal ini tentu memberikan dampak pada produsen tempe dan tahu. Produsen tempe dan tahu saat ini mulai kuwalahan karena biaya produksi semakin lama semakin mahal. Untuk merespon hal tersebut, maka produsen makanan yang menggunakan bahan dasar kedelai terpaksa harus menaikkan harga produknya. Hal inilah yang kemudian memicu terjadinya inflasi. Berdasarkan hal tersebut, maka penyebab inflasi tersebut tergolong dalam....
 - Hyperinflation*
 - Demand pull inflation*
 - Cost push inflation*
 - Domestic Inflation*
 - Imported Inflation*
 - Inflasi tidak selalu memberikan dampak yang buruk bagi beberapa pihak. Salah satu pihak yang memperoleh dampak positif dari adanya inflasi adalah produsen barang ataupun jasa. Dari pernyataan di bawah ini, yang paling sesuai untuk menggambarkan dampak baik bagi produsen saat terjadinya inflasi adalah....
 - Adanya inflasi akan mendorong daya beli masyarakat, sehingga pendapatannya akan meningkat
 - Adanya inflasi akan mendorong bertambahnya produksi barang yang dihasilkan oleh produsen, sehingga pendapatannya akan meningkat.

- C. Adanya inflasi akan mendorong penurunan produksi barang yang dihasilkan oleh produsen sehingga pendapatannya akan meningkat
- D. Adanya inflasi akan mendorong biaya produksi semakin naik, sehingga pendapatannya akan meningkat
- E. Adanya inflasi akan mendorong biaya produksi semakin turun, sehingga pendapatannya akan meningkat
5. Perhatikan faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Produsen berikut.
- 1) Kenaikan permintaan barang.
 - 2) Kenaikan biaya produksi.
 - 3) Kebijakan perdagangan pemerintah.
 - 4) Kebijakan dalam bidang fiskal.
 - 5) Perubahan nilai kurs asing.
- Faktor yang mempengaruhi indeks harga produsen yang benar ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 2, dan 5
 - D. 2, 3, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5
6. Penyebab terjadinya inflasi pada awal kemerdekaan Indonesia adalah
- A. Terjadinya krisis ekonomi global yang berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia
 - B. Terjadinya krisis ekonomi Asia yang berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia
 - C. Banyaknya jumlah uang yang beredar di masyarakat karena terdapat 3 jenis mata uang yang berlaku
 - D. Banyaknya jumlah uang yang beredar di masyarakat karena Jepang menyerahkan aset-asetnya kepada masyarakat
 - E. Banyaknya jumlah uang yang beredar di masyarakat karena pemerintah terus menerus mencetak uang untuk pembangunan
7. Motif spekulasi atas permintaan uang sebagaimana dikemukakan oleh Keynes merupakan fungsi dari....
- A. Laba
 - B. Perkiraan harga di masa mendatang
 - C. Investasi
 - D. Pendapatan
 - E. Tingkat bunga

8. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang yang beredar:
- 1) Pendapatan masyarakat
 - 2) Harga barang
 - 3) Tingkat bunga uang
 - 4) Kecepatan peredaran uang
 - 5) Jumlah barang yang diperdagangkan

Faktor-faktor yang mempengaruhi uang menurut Irving Fisher adalah.....

- A. 1, 2 dan 3
 - B. 1, 4 dan 5
 - C. 2, 3 dan 4
 - D. 2, 4 dan 5
 - E. 3, 4 dan 5
9. Bank sentral memasok dana ke dalam cadangan perbankan sebesar Rp 10 trilyun Pada saat yang sama bank sentral menetapkan rasio kebutuhan cadangan sebesar 2%. Dari proses penciptaan uang, jumlah uang yang beredar dapat bertambah sebesar....
- A. Rp 10,2 trilyun
 - B. Rp 12 trilyun
 - C. Rp 50 trilyun
 - D. Rp 102 trilyun
 - E. Rp 500 trilyun
10. Metode perhitungan indeks harga yang menjumlahkan Indeks Laspeyres dan Indeks Paasche lalu dibagi dua adalah
- A. Metode agregatif sederhana
 - B. Metode rata-rata harga relatif
 - C. Metode Marshall-Edgeworth
 - D. Metode Irving Fisher
 - E. Metode Drobish-Bowley
11. Menurut Keynes, ada tiga motif seseorang memegang uang. Pasangan motif ekonomi dan pengertiannya yang tepat adalah

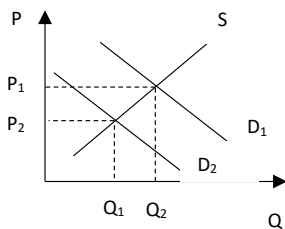
	A	B
1	Motif seseorang yang memegang uang didasarkan karena adanya ketidakpastian di masa yang akan datang sehingga memprediksi keadaan ekonomi untuk mengatasi ketidakpastian tersebut.	Motif transaksi
2	Motif seseorang yang memegang uang didasarkan karena ingin memenuhi kebutuhan sehari-hari	Motif berjaga-jaga
3	Motif seseorang yang memegang uang didasarkan untuk melakukan berbagai pembayaran yang tidak terduga di masa yang akan datang	Motif spekulasi

12. Indeks yang mengukur perubahan harga-harga tertimbang yaitu....

Catatan : Jawaban lebih dari satu

- Indeks Harga Metode Agregatif Sederhana
- Indeks Harga Metode Rata-rata Harga Relatif
- Indeks Harga Metode Marshall-Edgeworth
- Indeks Harga Metode Irving Fisher
- Indeks Harga Metode Drobish-Bowley

13. Perhatikanlah kurva berikut!



Berdasarkan kurva di atas, inflasi terjadi disebabkan karena

.....

.....

14. Badan Pusat Statistik mencatat pada bulan Agustus 2018 Indeks Harga Konsumen sebesar 110,34 sedangkan pada bulan September 2018 Indeks Harga Konsumen sebesar 118,50. Berapakah laju inflasi bulan September 2018?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

15. Jika diketahui data sebagai berikut:

- Banyak barang diperdagangkan (T) = 170.000 Unit
- Harga barang (P) = Rp 50.000,00
- Kecepatan perputaran uang (V) = 10.

Maka berapakah jumlah uang yang beredar (M)?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....